

JAGA NETRALITAS DI KARANGANYAR TNI-Polri Dirikan Posko



KR-Dok Polres Karanganyar

Posko Netralitas TNI-Polri di Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Menjelang penyelenggaraan kontestasi Pemilu 2024, Polres Karanganyar bersama Kodim 0727 Karanganyar, mendirikan posko netralitas TNI dan Polri selama Pemilu 2024 di Alun-Alun Karanganyar, Rabu (31/1). Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy melalui Kabag Ops Polres Karanganyar Kumpul Mardiyanto menjelaskan bahwa pendirian posko tersebut bertujuan untuk meyakinkan masyarakat terkait dengan netralitas TNI/Polri selama Pemilu 2024.

"Posko ini untuk menerima aduan dari masyarakat terkait dengan netralitas TNI maupun Polri, baik laporan secara langsung atau lewat WhatsApp (WA). Posko ini juga ada di seluruh Polres Jajaran di Polda Jawa Tengah," jelas Kumpul Mardiyanto.

Sesuai dengan aturan yang ada, lanjut Kumpul Mardiyanto, jajaran TNI/Polri harus netral dalam pelaksanaan pemilu. Selain itu, TNI/Polri harus menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat tetap kondusif sehingga pelaksanaan pemilu berjalan aman, lancar, dan sukses. Masyarakat dipersilakan melapor ke posko itu jika mendapati aturan netralitas TNI Polri dilanggar.

Berdasarkan data Polres Karanganyar, sampai saat ini belum ada laporan terkait pelanggaran netralitas TNI-Polri di Kabupaten Karanganyar. Diharapkan, komitmen netralitas TNI-Polri di Bumi Intanpari tetap selalu terjaga.

"Sebagai panduan pelaksanaan netralitas, personel Polres Karanganyar juga dibekali buku saku netralitas Polri. Buku saku itu berisi pedoman netralitas anggota Polri dalam Pemilu 2024," ungkap Kumpul Mardiyanto. (Lim)-f

DUKUNG PEMILU DAMAI DI SUKOHARJO

Satpol PP Siap Bantu Pengamanan

SUKOHARJO (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo siap membantu pengamanan Pemilu 2024. Petugas Satpol PP, Linmas dan Kader Siaga Trantib (KST) diterjunkan membantu mengamankan wilayah di tingkat desa dan kelurahan. Diharapkan, dengan pengamanan gabungan bersama Polri dan TNI, pesta demokrasi dapat berjalan baik sejak awal sampai akhir.

Etik Suryani dalam sambutan peringatan HUT Ke-74 Satpol PP, HUT ke-62 Satlinmas dan HUT ke-105 Pemadam Kebakaran, Jumat (2/2) di halaman Pemkab Sukoharjo, mengatakan bahwa salah satu urusan wajib yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan ketertiban umum

dan ketertarikan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibentuk Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), yang mempunyai tugas pokok dan fungsinya membantu Kepala Daerah dalam mengemban tanggung jawab tersebut.

"Dengan terbatasnya jumlah sumber daya manusia (SDM) Satpol PP dan semakin berkembangnya dinamika dan aktivitas masyarakat, maka tanggungjawab khususnya dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketertarikan masyarakat tidak bisa dilaksanakan secara maksimal oleh Satpol PP sendiri, tanpa peran dan partisipasi aktif masyarakat," tandas bupati.

Bupati berharap kepada Jajaran Satpol PP beserta Kader Siaga Trantib (KST) dapat berperan aktif dalam

menjaga ketertiban dan ketenteraman menjelang pemilu maupun pascapemilu, khususnya di lingkungan binaan desa masing-masing. Selain itu juga dapat melaksanakan tugas pengamanan dengan sebaik-baiknya.

Etik Suryani memberikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan jalan sehat dalam rangka Peringatan HUT ke-74 Satpol PP, HUT ke-62 Satlinmas dan HUT ke-105 Pemadam Kebakaran Tahun 2024 pada pagi ini. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dinilai merupakan langkah tepat untuk menjalin keakraban dan kebersamaan antarjajaran Satpol PP Kabupaten Sukoharjo, melalui kegiatan olahraga.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satpol PP Sukoharjo, Heru Indarjo menyebut-

kan, pengamanan Pemilu 2024 dilakukan oleh jajaran Polri dan TNI. Meskipun demikian, Satpol PP Sukoharjo ikut membantu pengamanan wilayah dengan menempatkan anggota. Petugas yang dilibatkan berasal dari Satpol PP, Linmas dan

KST. "Mereka ditempatkan di tingkat kecamatan, desa dan kelurahan. Jumlah anggota yang dilibatkan, menyesuaikan kebutuhan di lapangan. Namun peran Satpol PP hanya bersifat membantu Polri dan TNI," jelasnya. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani melepas jalan sehat HUT Satpol PP, Linmas dan Pemadam Kebakaran.

SUKOHARJO MULAI DISTRIBUSIKAN LOGISTIK PEMILU

Karanganyar Kebut Rekam Data E-KTP

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menerjunkan personelnya melakukan pengawalan untuk memastikan pendistribusian logistik Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 berjalan aman dan sampai tujuan ke seluruh daerah Kabupaten Sukoharjo. Pengawalan dilakukan dari gudang Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo sampai tempat di tingkat kecamatan.

"Mulai 31 Januari kemarin, personel sudah melakukan pengawalan pendistribusian logistik Pemilu dari KPU ke PPK hingga tanggal 7 Februari nanti, sesuai jadwal dari KPU," kata Kasubsi Penmas Polres Sukoharjo, Briпка Eka Prasetya, Jumat (2/2).

Briпка Eka menyatakan jajarannya sudah siap siaga melakukan pengamanan setiap tahapan pemilu, termasuk menjaga dan

mengawal logistik pemilu sampai di tempat penyimpanan dan pendistribusian ke tempat pemungutan suara (TPS). Saat ini sudah mulai dilakukan pengamanan perjalanan mengawal truk yang mengangkut logistik pemilu dari gudang KPU Sukoharjo ke kecamatan atau panitia pemilihan kecamatan (PPK). "Kami berharap pelaksanaan Pemilu tahun 2024 di Kabupaten Sukoharjo berjalan aman, damai, dan lancar," tegasnya.

Sementara itu, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karanganyar terus berupaya menyelesaikan rekam e-KTP untuk pemilih pemula. Bahkan rekam data terus dikebut dengan jemput bola oleh petugas ke sekolah-sekolah.

"Cara ini efektif mengurangi

angka pemilih pemula yang belum melakukan perekaman e-KTP. Sekarang tinggal sekitar 1.000 pemilih pemula yang belum rekam e-KTP. Kami datangi ke SMA, SMK dan MA untuk perekaman," kata Kepala Disdukcapil Karanganyar, Junaidi Purwanto, baru-baru ini.

Menurutnya, target rekam e-KTP untuk sekitar 1.000 pemilih pemula itu ditarget selesai sebelum pemungutan suara 14 Februari 2024. Pekan lalu, jumlah pemilih pemula belum rekam e-KTP mencapai 3.116 orang. Mereka masuk dalam data penduduk potensial pemilih pemilu (DP4).

Junaidi mengatakan akan terus melakukan upaya jemput bola ke sekolah-sekolah. Selain itu juga membuka layanan rekam e-KTP secara mobile di kecamatan-kecamatan. "Layanan ini akan dilaku-

kan sampai hari H pemungutan suara Pemilu pada 14 Februari nanti. Kami tetap akan membuka layanan perekaman dan pencetakan e-KTP," tandasnya.

Disdukcapil Karanganyar juga akan menyiapkan surat biodata bagi yang belum bisa cetak e-KTP, yang menerangkan tentang data diri yang diterbitkan Disdukcapil. Sosialisasi rekam e-KTP secara masif juga dilakukan bersama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU), pemerintah desa dan pemerintah kecamatan.

"Meskipun akan membuka layanan hingga hari H Pemilu di kantor Disdukcapil maupun kantor kecamatan, layanan saat hari coblosan hanya sampai pukul 13.00. Namun layanan H-2 dan H-1 dilayani jam berapapun," jelas Junaidi. (Lim/Mam)-f

HUKUM

Pengedar Tembakau Sintetis dan Obaya Ditangkap

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, petugas Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Banyumas berhasil menangkap seorang pria berinisial IDS (23) asal Desa Kejawar, Banyumas.

Lelaki tersebut ditangkap karena diduga menjadi pengedar Narkoba jenis tembakau sintetis dan obat-obatan berbahaya di wilayah Banyumas.

Kasat Reserse Narkoba Polresta Banyumas, Kumpul Willy Budiyo, Kamis (1/2), mengatakan penangkapan tersangka IDS bermula dari informasi pada nomor layanan pengaduan Kapolresta Banyumas tentang adanya aduan peredaran Narkotika dan obat-obatan berbahaya di wilayah Kabupaten Banyumas.

"Setelah menerima informasi tersebut, petugas terus bergerak menangkap pelaku," kata Kumpul Willy.

Pelaku IDS berhasil ditangkap di kamar kos yang beralamat di Jalan Martadireja

Kelurahan Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur. Dari penangkapan tersebut, petugas mendapatkan barang bukti berupa satu bungkus tembakau sintetis seberat 31.98 gram, obat Psikotropika total 268 butir dan obat daftar G total sebanyak 1.089 butir.

Sedang barang bukti lainnya berupa satu buah timbangan digital warna silver, plastik klip, lakban coklat, dus warna coklat, bendelan papir dan HP merk Iphone warna hitam.

Dari keterangan tersangka, barang tersebut dibeli secara online dan untuk diedarkan di wilayah Kabupaten Banyumas.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku dijerat Pasal 112 ayat (1) UU No 35 tahun 2009 tentang Narkotika diancam dengan penjara minimal empat tahun penjara dan paling lama 12 tahun penjara dan atau Pasal 435 jo Pasal 436 ayat (2) UU No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan diancam dengan penjara 12 tahun penjara. (Dri)-f

Cincin Jatuh di Kandang, Pencuri Ditangkap

BANTUL (KR) - Gara-gara cincinnya tertinggal di kandang itik atau lokasi pencurian, NAB yang nama panggilan Bayu Edan warga Tambalan Pleret Bantul dan temannya ADS (29) warga Balecat Gamping Sleman diringkus petugas Polsek Pleret.

Kapolsek Pleret, AKP Wiyadi, Rabu (31/1), mengungkapkan NAB dan ADS melakukan pencurian di rumah Mardiono di Kauman Pleret Sabtu (27/1) dan sempat membawa kabur 6 ekor ayam dan itik. Unggas curian tersebut dijual laku Rp 430.000 dan dibelikan minuman keras untuk mabuk-mabukan.

Sementara pemilik unggas, Mardiono, melapor ke Polsek Pleret untuk melacak pelaku pencurian yang telah memasuki kandang unggasnya.

Selain itu korban juga menemukan cincin berbatu warna coklat di dekat TKP.

Lalu bersama temannya korban melacak foto cincin tersebut di facebook, dan mengarah kepada laki-laki warga Tambalan yang sering dipanggil Bayu Edan.

Kemudian petugas melakukan pemeriksaan terhadap NAB. Lelaki itu pun mengakui mencuri unggas di rumah Mardiono bersama rekannya ADS. Selanjutnya petugas menangkap ADS di daerah

Gandu Sendang Tirta Berbah Sleman.

Kedua pelaku kemudian diamankan di Polsek Pleret. Di depan penyidik, mereka juga mengaku bahwa unggas curiannya sudah dijual laku Rp 430.000 dan sebagian sudah dibelikan minuman keras untuk mabuk-mabukan.

Dari hasil rekam jejak penyidik, ternyata NAB adalah residivis yang pernah 2 kali terlibat pencurian dan 2 kali menjalani hukuman.

AKP Wiyadi mengatakan, selama ini di Pedukuhan Kauman Pleret sering terjadi pencurian. Maka dengan ditangkapnya 'Bayu Edan' ini, kasus pencurian di Kauman diharapkan bisa reda. (Jdm)-f

TAK TERIMA DIPUTUS

Seorang Pemuda Aniaya Mantan Pacar

WATES (KR) - Seorang pemuda inisial DRS (22) warga Kapanewon Panjatan dilaporkan ke polisi karena diduga menganiaya dan memperkosa mantan pacarnya. Aksi ini dilakukan pelaku karena tidak terima hubungannya diputus gara-gara adanya orang ketiga.

Kapolsek Temon, AKP Tjatur Atmoko, Rabu (31/1), mengatakan peristiwa ini terjadi di kos korban di Kapanewon Temon pada Jumat 22 Desember 2023 sekitar pukul 10.00. Namun baru dilaporkan ke polisi pada Jumat (5/1) lalu.

"Korban seorang perempuan usia 22 tahun, warga Jawa Timur berdomisili di Kapanewon Temon. Korban bekerja di salah satu restoran di wilayah Temon. Pelaku adalah mantan pacar korban dan tidak terima hubungannya dengan korban diputus, sehingga pelaku mendatangi kos korban kemudian diduga melakukan penganiaya-

an dan pemerkosaan terhadap korban," jelas AKP Tjatur Atmoko.

Kejadian ini bermula saat korban sedang mandi di kosnya, tiba-tiba didatangi pelaku. Saat itu pintu kos korban tidak dikunci, sehingga pelaku bisa masuk ke dalam. Pelaku kemudian membuka paksa pintu kamar mandi lalu menyeret korban keluar.

"Pelaku menarik korban keluar dari kamar mandi dan memperkosa di lantai depan kamar mandi. Pelaku juga melakukan penganiayaan terhadap korban dengan membenturkan tubuh korban ke tembok kamar mandi sebanyak lima kali dan menendang pangkal paha korban hingga terluka," jelasnya.

Kasus ini terungkap setelah korban melapor ke Polsek Temon. Petugas lalu melakukan penyelidikan dan penyidikan hingga akhirnya menangkap

dan memeriksa pelaku kemudian menetapkan pelaku sebagai tersangka.

Atas perbuatannya pelaku akan dikenakan Pasal 285 KUHP tentang perkosaan dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun penjara.

Pelaku DRS mengaku nekat melakukan aksi ini karena sakit hati, hubungan dengan korban yang telah terjalin selama dua tahun terakhir ini diputus korban. Diketahui korban menjalin asmara dengan lelaki lain. DRS menampik soal aksi pemerkosaan yang disangkakan kepadanya. Menurutnya tindakan itu tidak pernah terjadi.

"Saya belum sempat melakukan pemerkosaan. Sebenarnya tidak membenturkan tapi antara badan saya dan badan dia di dalam kamar mandi itu sempit jadi tidak sengaja terkena tembok," jelas DRS. (Dan)-f



KR-Dani Ardianto

Tersangka DRS diamankan di Polres Kulonprogo.